

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PT KSI (KERRY SAWIT INDONESIA) DI DESA DANAU
SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN**

SKRIPSI



Disusun oleh

MUHAMMAD HENDRA ADI KUSMANTO

NIM. 1402120360

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2018/1439 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPOSIBILITY (CSR) PT. KSI (KERRY SAWIT
INDONESIA) DI DESA DANAU SEMBULUH
KABUPATEN SERUYAN

NAMA : MUHAMMAD HENDRA ADI KUSMANTO

NIM : 140 212 0360

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Mei 2018

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II



Ali Sadikin, M.S.I
NIP. 198403212011011012



Jhony Arianto Satria Putra, M.M
NIP. 198906242016092822

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dra. Hj. Rahmانيar, M.SI
NIP. 195406301981032001


Itsla Yuvisva Aviva, M. Esy
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara M. Hendra Adi. K

Palangka Raya, Mei 2018

Kepada
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi
IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **MUHAMMAD HENDRA ADI KUSMANTO**
Nim : **140 212 0360**
Judul : **PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PT. KSI (KERRY
SAWIT INDONESIA) DI DESA DANAU
SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

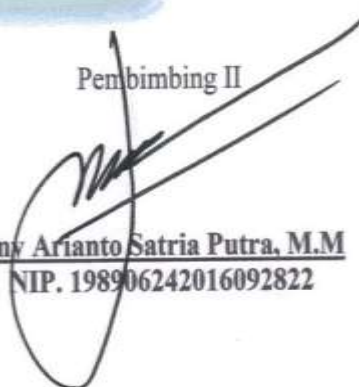
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Ali Sadikin, M.S.I
NIP. 198403212011011012

Pembimbing II



Jhony Arianto Satria Putra, M.M
NIP. 198906242016092822

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT KSI
(KERRY SAWIT INDONESIA) DI DESA DANAU SEMBULUH
KABUPATEN SERUYAN**

ABSTRAK

Oleh: Muhammad Hendra Adi Kusmanto

Perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial-lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan, 2) Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan masyarakat dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di desa Danau Sembuluh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Manajer PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) dan masyarakat penerima plasma. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di desa Danau Sembuluh sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Meskipun masih belum merata, selain itu sistem kepengurusan dan sistem koordinasi yang kurang transparan membuat krisis kepercayaan di dalam kepengurusan itu sendiri. Namun, dengan berbagai macam persoalan yang muncul juga terdapat manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti perbaikan infrastruktur dan fasilitas umum lainnya. Di samping itu juga dapat menambah pendapatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi.

Kata kunci: Penerapan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan PT. KSI

APPLICATION OF *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT KSI (KERRY SAWIT INDONESIA) IN DANAU SEMBULUH VILLAGE DISTRICT SERUYAN

ABSTRACT

By: Muhammad Hendra Adi Kusmanto

The company not only gains economic benefits, but also benefits socially. Thus the sustainability of the business can proceed well and will indirectly prevent the adverse conflict. Corporate Social Responsibility (CSR) is an action or concept undertaken by the company (according to the ability of the company) as a form of their responsibility to the social-environment around which the company is located. The purpose of this study, namely: 1) To know the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) in the village of Danau Sembuluh Seruyan District, 2) To know the benefits felt by the community from the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) in the village of Danau Sembuluh.

This research is a field research using descriptive qualitative research method. The subject of this research is Manager of PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) and the plasma receiving community. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews and documentation. While the technique of data validation using source triangulation techniques, namely collecting data and similar information from different sources.

The results of this study indicate that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) in the village of Danau Sembuluh has been running as it should. Although still not evenly distributed, other than that the management system and coordination system that is less transparent to create a crisis of confidence in the stewardship itself. However, with a variety of problems that arise there are also benefits for the surrounding community, such as improvements in infrastructure and other public facilities. In addition it can also increase people's income, improve living standards and economic welfare.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR) and PT. KSI.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL REPONSIBILITY* (CSR) PT.KSI (KERRY SAWIT INDONESIA) DI DESA DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN ”** dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumil qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, SH. MH. Selaku rektor IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M.S.I selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I. M. SI selaku dosen penasehat akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Bapak Ali Sadikin, M.SI sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Bapak Jhonny Arianto Satria Putra, M.M, sebagai dosen pembimbing II yang juga selalu membimbing penulis dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, pikiran dan penjelasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI, yang telah memotivasi saya untuk menghadapi ujian skripsi dan seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang selalu menginspirasi dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Ayah dan Ibu peneliti yang telah memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendoakan keberhasilan peneliti dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
8. Kepada seluruh sahabat ESY B'14 yang telah banyak berjasa menghantarkan kepada titik sekarang ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, Mei 2018

Peneliti

M. Hendra Adi Kusmanto
Nim. 1402120360

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. KSI (KERRY SAWIT INDONESIA) DI DESA DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN”** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Maret 2017



M. HENDRA ADI KUSMANTO
NIM. 1402120360

MOTTO

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (QS. Adz-Dazriyat Ayat 19)



PERSEMBAHAN

Dengan hati yang paling dalam peneliti dedikasikan karya sederhana dan penuh kekurangan ini untuk Allah SWT. dan Rasul-Nya, karena atas rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dan dengan segala ketulusan hati peneliti, karya ini juga peneliti persembahkan kepada kedua orang tua peneliti Ayah Ahmad Mujiannur dan Ibu Mahliana, karya ini adalah persembahan yang peneliti harapkan dapat membanggakan mereka.

Untuk seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini.

Terimakasih kepada semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai guru bagi peneliti apa yang mereka berikan bagi peneliti menjadi dorongan untuk menjadi insan yang lebih berbudi. Nasehat dan saran serta bimbingan pemikiran mereka akan selalu menjadi pedoman untuk melakukan perbaikan.

Kepada teman-teman seperjuangan ESY B'14, kalian semua adalah orang-orang yang hebat yang banyak memberikan inspirasi, semoga semua apa yang telah kita lewati dan kita ukir bersama di IAIN Palangka Raya akan selalu bersemi dan akan terkenang sampai mati.

Terkahir karya ini peneliti persembahkan untuk kampus tercinta IAIN Palangka Raya, semoga tetap menjadi kampus yang menciptakan generasi harapan bangsa.

PEDOMAN TRANSILTRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sīn</i>	S	es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	ge
ف	<i>Fā'</i>	F	ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	qi
ك	<i>Kāf</i>	K	ka
ل	<i>Lām</i>	L	el

م	<i>Mīm</i>	M	em
ن	<i>Nūn</i>	N	en
و	<i>Waw</i>	W	we
هـ	<i>Hā'</i>	H	ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fītri</i>

D. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>

يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
مجيد	Ditulis	<i>majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSILTRASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Deskripsi Teoritik	10
1. CSR (Corporate Social Responsibility)	10
2. Stakeholder	20
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
1. Waktu Penelitian	25
2. Tempat penelitian	25
B. Jenis dan Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian	25
1. Jenis pendekatan penelitian	25
2. Objek Penelitian	26
3. Subjek Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
1. Pengumpulan Data (Data Collection)	31
2. Reduksi Data (Data Reduction)	32
3. Penyajian Data (Data Display)	32
4. Conclusion Drawing and Verification	33

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Profil Lokasi Penelitian.....	34
2. Profil Perusahaan	37
3. Visi dan Misi PT Kerry Sawit Indonesia	37
4. Struktur Organisasi PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia).....	37
B. Penyajian Data.....	39
1. Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> oleh PT. KSI (Kerry Sawit Indonesi) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan	39
2. Manfaat yang dirasakan masyarakat Danau Sembuluh dan pihak perusahaan dengan penerapan <i>Corporate Social Rensonsibility</i> oleh PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan..	45
C. Analisis Data.....	48
1. Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> oleh PT. KSI (Kerry Sawit Indonesi) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan	48
2. Manfaat yang dirasakan masyarakat Danau Sembuluh dan pihak perusahaan dengan penerapan <i>Corporate Social Rensonsibility</i> oleh PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, para pimpinan perusahaan menghadapi tugas yang menantang dalam menerapkan standar-standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam kegiatan perusahaannya. Perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal supaya dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Namun dalam usaha untuk mencapai keuntungan yang optimal ini perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan yaitu masyarakat setempat dan pemerintah.

Perusahaan sebagai sebuah sistem, dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak bisa berdiri sendiri. Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Perusahaan selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan stakeholders lain untuk mencapai tujuannya, dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai

kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, plasma sawit, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya.

Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan terdapat perusahaan PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia). Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, yang kehadirannya cukup membantu salah satu nya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya di danau sembuluh. di sisi lain perusahaan PT.KSI (Kerry Sawit Indoneisa), mempunyai tanggung jawab sosial atau dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Rensponsibility*) yang menurut observasi awal peneliti di PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia). mengeluarkan plasma ,plasma ini baru teralisasi tiga tahun ini kerna sulit nya mengurus perizinan yang rumit dan waktu yang cukup lama luas plasma yang diberikan 3.125 hektar , ribuan hektar plasma ini berusia 10 tahun , selanjutnya lahan plasma ini hendaknya dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan bagi warga desa .dan bukan menjadi satu-satunya sandaran penghasilan, kerena tujuan

daripada plasma adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada umum nya dan khusus nya masyarakat danau sembuluh. terdapat permasalahan diantara nya , sering terjadi nya keterlambatan pembayaran plasma, dan hasil daripada plasma itu sendiri PT.KSI (Kerry Sawit Indoneisa) tidak sesuai dengan apa yang sudah Desa Danau Sembuluh , kurang nya juga transfaransi perusahaan terhadap masyarakat penerima plasma . yang mana berdasarkan UU NO 40 TAHUN 2007 tentang PT (Perseroan Terbatas) yang di dalam nya :

- a) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- b) Tangung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana pada ayat satu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan. sebagai biaya pserseroan yang peleksananya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana di maksud dalam ayat 1 dikenai sanksi sesuai degan peraturan perundang-undangan.
- d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tangung jawab sosial dn lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.¹

Berdasrkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*(CSR) PT.KSI (KERRY SAWIT INDONESIA) DI DANAU SEMBULUH KABUPATEN SERUYAN’’.

¹Achmad Lamo Said,*corporate social responbility dalam perseptif governance*, sleman:cv budi utama, h.5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. KSI (Kerry Sawit Indonesi) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan ?
2. Bagaimana manfaat yang dirasakan masyarakat Danau Sembuluh dan pihak perusahaan dengan penerapan *Corporate Social Rensonsibility* oleh PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan ?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat Dari Rumusan Masalah Diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerpan *Corporate Social Responsibility* PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh kabupaten seruyan.
2. Untuk mengetahui bagaimana menfaat yang dirasakan masyarakat danau sembuluh dan pihak perusahaan PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
 - a. Menfaat penelitian untuk perusahaan PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia)

- b. Dalam kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata yang berguna bagi pengetahuan serta masyarakat pada umumnya khususnya masyarakat danau sembuluh kabupaten seruyan .
- c. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai bagian penerapan dari perkuliahan yang diterima selama ini. Penelitian ini sangat bermanfaat dalam penyelesaian tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan pengetahuan tentang CSR (*corporate social responsibility*).
- b. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai bahan pustaka untuk menambah khasnah pengembangan keilmuan perpustakaan IAIN Palangka Raya.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan diurutkan dalam tiga bab kajian,urutanya sebagai berikut:

Bab 1 dalam karya ilmiah merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab 2 diberi judul Kajian Pustaka , yang isinya memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Sumber rujukan bab 2 adalah referensi atau literatur dari buku-buku, laporan penelitian terdahulu, tulisan pada jurnal ilmiah, situs internet, dan dokumentasi tertulis lainnya. Isi bab 2 juga merupakan pemaparan yang

lebih menegaskan kerangka pemikiran peneliti dalam memunculkan variabel-variabel yang ditelitinya serta konteks penelitiannya.

Bab 3 tentang metode penelitian, umumnya memuat: objek penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 karya ilmiah menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi hasil pengolahan data dan sejumlah informasi yang dihasilkan dari pengolahan data, sesuai dengan metode (alat) yang dipergunakan dalam bab 3 tentang metode penelitian.

Bab 5 dalam karya ilmiah umumnya memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam bab 5 ini diturunkan dari pemahaman hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun saran merupakan solusi terhadap masalah yang ditemukan selama melakukan penelitian. Saran dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ditemukan paling rendah tingkatannya jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, setiap variabel akan menghasilkan satu saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Pelaksanaan program kerja CSR PT DJARUM dalam meningkatkan produktivitas masyarakat (studi kasus program community empowerment di desa sodo,paliyan,gunung kidul Jogjakarta).penelitian ini dilakukan oleh nur afni khafsoh dari UIN sunan kalijaga Jogjakarta tahun 2013.

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa konsep CSR PT Djarum adalah memberdayakan sumber daya yang ada dari sumber daya manusia maupun sumberdaya alam nya di desa sodo kelompok pengrajin bambu sudah terbentuk dengan stuktur yang jelas dan program-program yang dilakukan. memberdayakan kelompok-kelompok pengrajin bambu untuk lebih produktif.² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yang mana sama memb ahas tentang penerapan CSR.persamaan selanjutnya sama-sama meggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaanya dari segi subjek penelitiannya atau perusahaanya, Perbedan selanjutnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih luas pembahasan ,sedangkan yang sebelumnya itu hanya terbatas pada permasalahan program kerja pada community empowerment.

2. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Semen Gresik (perseroan) Tbk. Penelitian ini dilakukan oleh Arief Maffuron dari fakultas

² Nur Afni Khofsoh, Pelaksanaan program kerja CSR PT DJARUM dalam meningkatkan produktivitas masyrkat (studi kasus program community empowerment di desa sodo,paliyan,gunung kidul Jogjakarta, Jogjakarta :UIN SUNAN KALIJAGA , 2013.

Ekonomi ,Unesa,Kampus ketintang Surabaya. Kesimpulan penelitian ini PT .Semen Gresik (persero) Tbk. telah menerpakan CSR jauh sebelum undang-undang CSR diberlakukan. PT. Semen Gresik telah merealisasikan anggaran program kemitraan sebesar 1,5 % dan untuk bina lingkungan 1% .CSR pada PT .Semen Gresik meliputi bidang ekonomi ,sosial,dan lingkungan.kalau terkait program kemitraan PT. Semen Gresik memberikan pinjaman lunak atau' hibah.³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukakan adalah sama-sama ingin' mengetahui bagaimana penerapan CSR sedangkan perbedaanya terletak di subjek nya atau perusahanya dan rumusan masalahnya kerna penelitian ini tidak sampai ke tahap dampak menpaat ke masyarakat sekitarnya.

3. Analis dampak penerapan program *corporate social responsibility(csr)* pada PT. Wilmar Groub terhadap masyarakat disekitar perkebunan.

Penelitian ini dilakukan oleh Ritzta Rihayu Ningsih, Universitas Darwan Ali.

Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dalam menjalankan usahannya harus diakui dimana perusahaan mampu memberikan nilai tambah atau kontribusi dalam kegiatan-kegiatan *corporate social responsibility(CSR)*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak penerapan program *Corporate sosial responsibility (CSR)* pada PT.

Wilmar Group terhadap kesejahteraan hidupmasyarakat sekitar

³ Arifmarfuroh,*penerapan corporate social responbility (CSR) di semen gresik(persero)Tbk*,Surabaya:fakultas ekonomi unesa , 2010.

perkebunan sawit. Penelitian ini menggunakan responden yang berada disekitar perkebunan tersebut.

Sebagai upaya umum *corporate social responsibility* yang di Indonesia dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih memperhatikan dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak dampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga dunia usaha dapat bertahan dan secara berkelanjutan memperoleh manfaat ekonomi.⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan adapun ringkasan yang dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Afni Khafsoh	Pelekasanaan program kerja CSR PT. DJARUM dalam meningkatkan produktivitas masyarakat	Bahwa penerapan konsep CSR PT.DJARUM untuk memperdayakan sumber daya manusia maupun sumber daya alam di desa sodo .	Subjek penelitian perusahaan nya, Waktu penelitian	Sama-sama membahas program CSR dan menggunakan pendekatan kualitatif
2.	Arief Maffuron	Penerapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) di Semen Gresik (perseroan) tbk.	PT.Semen Gresik ini telah merealisasikan anggaran program kemitraan sebesar 1,5 % dan untuk bidang lingkungan 1 %	Subjek nya atau perusahaanya dan rumusan masalah karena peneltian ini tidak sampai ke tahap	Sama-sama ingin mengetahui bagaimana penerapan CSR (Corporate Social Responsibility)

⁴ Ritsta Rihayu Ningsih, *analisis penerapan dampak corvorate social responsibility(csr)* pada PT.WILMAR GROUB terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan

3.			,yang meliputi pada bidang ekonomi,sosial, dan lingkungan dan untuk program kemitraan PT.Semen Gresik memberikan pinjaman lunak atau hibah.	dampak manfaat ke masyarakat.	
----	--	--	---	-------------------------------	--

Sumber: Data Peneliti

B. Deskripsi Teoritik

1. CSR (Corporate Social Responsibility)

a. Pengertian

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis sosial dan lingkungan.⁵

CSR menjadi tuntutan tak terelakan seiring dengan bermunculanya tuntutan komunitas terhadap korporat. Korporat sadar bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga oleh komunitas yang berada disekelilingnya. Ini artinya telah terjadi pergeseran hubungan antara korporat dan komunitas. Korporat yang biasa nya memosisikan diri sebagai pemberi donasi melalui kegiatan *charity*,

⁵ Elvinaro Ardianto, Dindin M. Machfudz, *Efek Kedermawanan Pebisnis Dan Csr*, jakarta: PT.Elex Media Komputindo, h.34

kini memosisikan komunitas sebagai mitra yang turut andil dalam kelangsungan eksetensi korporat.⁶

CSR secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Sebagai salah satu pendekatan sukarela yang berada pada tingkat *beyond compliance*, penerapan CSR saat ini berkembang pesat termasuk di Indonesia, sebagai respons dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing serta sebagai bagian dari pengelolaan resiko menuju *sustainability* kegiatan usahanya, Substansi CSR adalah dalam rangka kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholder* yang terkait dengan nya baik lokal ,nasional maupun global. Secara singkat CSR mengandung makna bahwa perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mamatuhi hukum, menjunjung intrigitas, dan tidak korup.⁷

Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum.⁸ Pendapat Friedman dalam Suharto (2008) menyatakan

⁶ *Ibid.*, 34.

⁷ *Ibid.*,35

⁸ Ali Darwin, *Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia*, EBAR, 2006, hal 113.

bahwa tujuan utama korporasi adalah memperoleh profit semata semakin ditinggalkan. Sebaliknya konsep triple bottom line (profit, planet, people) yang digagas oleh John Elkington makin masuk ke dalam mainstream etika bisnis.⁹

Pada dasarnya, CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders), dan juga tanggung jawab perusahaan terhadap para pemegang saham (shareholders). Sebenarnya hingga pada saat ini mengenai pengertian CSR masih beraneka ragam dan memiliki perbedaan definisi antara satu dengan yang lainnya. Secara global bahwa CSR adalah suatu komitmen perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, dimana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Defenisi CSR menurut Edi Suharto, adalah “kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) dan lingkungan (planet) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (procedure)

⁹ Suharto, *Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Bandung: Refika Aditama, 2008, hal 106.

yang tepat dan profesional”.Defenisi CSR menurut Ismail Solihin, adalah “salah satu dari bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan (stakeholders)”.¹⁰ Menurut Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama CSR belum mendefenisikan CSR dengan pendapat sendiri, tetapi dalam buku tersebut mendefenisikan CSR merujuk kepada isi Pasal 1 Butir 3 UUPT, dimana bahwa TJSL merupakan suatu kewajiban. Sehubungan dengan itu, 3 (tiga) defenisi CSR sebagai berikut:

- a) Melakukan tindakan sosial (termasuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, lebih dari batas-batas yang dituntut dalam peraturan perundang-undangan.
- b) Komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas, dan
- c) Komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (local) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.¹¹

¹⁰ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, hal. 105.

¹¹ Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, hal 46. Jakarta forum sahabat, 2018.

b. Dasar Hukum

UU NO 40 TAHUN 2007 tentang PT (Perseroan Terbatas)
yang di dalam nya :

- a) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- b) Tangung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana pada ayat satu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan. sebagai biaya perseroan yang peleksananya dilaksanakan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana di maksud dalam ayat 1 dikenai sanksi sesuai degan peraturan perundang-undangan.
- d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tangung jawab sosial dn lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.¹²

c. Fungsi CSR (Corporate Social Responsibility)

Fungsi CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosialnya dan lingkungan perusahaan. Sehingga Program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dibuat adalah kegiatan yang baik disusun berdasarkan rencana kerja selama kurun waktu tertentu maupun proposal/surat penawaran kerja sama yang sesuai dengan program kerja dan telah disetujui pimpinan. Mereka yang disebut sebagai

¹²Achmad Lamo Said, *corporate social respnibility dalam perseptif governance*, sleman:cv budi utama, h.5.

penerima program CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah pihak yang menikmati atau menerima program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Maka dari itu, yang bisa menjadi Calon Penerima Bantuan dari Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah masyarakat/ instansi/ lembaga dll yang mengajukan rencana kerja (proposal) dan memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah melalui proses seleksi (evaluasi) oleh fungsi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Proposal disini didefinisikan sebagai permohonan kerjasama atau bantuan yang diajukan oleh pemohon (masyarakat/Lembaga/Instansi dll) kepada Perusahaan.¹³

d. Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Pertanggung jawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*

¹³ Rahmatullah, Trianita Kurniati, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

Sustainability Reporting. adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi.

e. Jenis CSR

Kotler dan Lee menyebutkan enam katagori kegiatan CSR, yaitu: :1. *Cause Promotions*, 2. *Cause Related Marketing*, 3. *Corporate Societal Marketing*, 4. *Corporate Philanthropy*, 5. *Community Volunteering*, 6. *Socially Responsible Business Practice*.

1) *Cause Promotion* (**promosi kegiatan sosial**)

Adalah prusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat, atau dalam rangka merekrut tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

2) *Cause Related Marketing* (**pemasaran terkait dengan kegiatan sosial**)

Perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilanya untuk suatu kegiatan sosial berdasarakan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan tertentu, untuk jangka waktu tertentu.

3) *Corporate Social Marketing* (pemasaran kemasyarakatan korporat).

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4) *Corporate Philanthropy* (Kegiatan Filantropi Perusahaan).

Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan / paket bantuan atau pelayanan secara cuma –Cuma.

5) *Community Volunteering* (pekerjaan sosial kemasyarakatan secara sukarela),

Perusahaan mendukung dan mendorong karyawan, rekan pedagang eceran atau para pemegang *franchise* agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

6) *Socially Responsible Business Practice* (praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial)

Perusahaan melaksanakan kegiatan bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.¹⁴

CSR terkait rantai nilai panjang , manfaat bagi masyarakat menciptakan lapangan kerja dan kemakmuran , pelaksanaan terbaik dalam kegiatan operasi, UKM yang sehat dan menguntungkan pengaruh tak langsung bagi terleksananya tata kelola perusahaan yang baik (CGC). Manfaat bagi perusahaan sumber pengadayaan baik dan terpercaya, efisiensi penguasaan mesin sangat tinggi, keunggulan operasi dan daya saing.

CSR terkait pengembangan pasar, manfaat bagi masyarakat berkelanjutan, pelatihan dan perubahan perilaku peningkatan gaya hidup. Manfaat bagi perusahaan berkelanjutan, meningkatkan citra dan tingkat penggunaan oleh pelanggan , kekuatan merek daya saing.

CSR untuk peningkatan gaya hidup dan untuk menjamin pasar serta lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan, manfaat bagi masyarakat yang berkelanjutan, peningkatan kompetensi dan pemberdayaan masyarakat, perubahan perilaku terkait masalah lingkungan hidup dan pengelolaan limbah , pendidikan dan kesehatan masyarakat serta infrastruktur. Manfaat bagi perusahaan , manfaat berkelanjutan

¹⁴ *Ibid hal, 176-177*

jangka panjang, citra perusahaan dan persepsi masyarakat peningkatan daya saing.¹⁵

Praktek bisnis di mana perusahaan melakukan investasi yang mendukung pemecahan suatu masalah sosial untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas dan melindungi lingkungan. Perusahaan telah melakukan praktek bisnis melampaui standar etika yang telah ditetapkan berdasarkan regulasi. Komunitas yang dimaksud diatas diantaranya adalah karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi nirlaba dan sektor publik yang menjadi mitra perusahaan, serta masyarakat secara umum. kesejahteraan yang dimaksud adalah kesehatan, keselamatan, serta pemenuhan akan kebutuhan psikologis dan emosional.¹⁶

f. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada 3 (tiga) hal, yaitu profit, lingkungan, dan masyarakat. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan deviden bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. Dengan lebih banyak

¹⁵ Sri Urip, *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Pisangan ciputat tenggereng selatan. 2014, hal 58.

¹⁶ <http://www.rahmatullah.net/2013/11/klasifikasi-csr-menurut-jenis-program.html>

memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang. Perusahaan juga ikut mengambil bagian dalam aktivitas manajemen bencana. Manajemen bencana di sini bukan hanya sekedar Universitas Sumatera Utara memberikan bantuan kepada korban bencana, namun juga berpartisipasi dalam usaha-usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana melalui usaha-usaha pelestarian lingkungan sebagai tindakan preventif untuk meminimalisir bencana. Di Amerika Serikat beredar wacana bahwa apabila suatu perusahaan berpartisipasi dalam isu-isu sosial, tidak hanya perusahaan tersebut akan kelihatan baik di mata para konsumen, investor, dan analisis keuangan, tetapi perusahaan tersebut akan memiliki reputasi yang baik di mata congress, atau bahkan di dalam ruang pengadilan apabila terlibat dalam suatu perkara.¹⁷

2. Stakeholder

a. Definisi Stakeholder

Istilah stakeholder sudah sangat fenomenal. Kata ini telah dipakai oleh banyak pihak dan hubungannya dengan berbagai ilmu atau konteks, misalnya manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumberdaya alam, sosiologi, dan lain-lain. Lembaga-lembaga publik telah menggunakan istilah stakeholder ini secara

¹⁷Usu.ac.id.ManfaatCSR.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22049/Capter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.diaksespadatanggal17April2018.

luas ke dalam proses-proses pengambilan dan implementasi keputusan. Secara sederhana, stakeholder sering dinyatakan sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait dengan suatu isu atau suatu rencana.¹⁸

b. Kategori Stakeholder

Berdasarkan kekuatan, posisi penting, dan pengaruh stakeholder terhadap suatu isu stakeholder dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok ODA (1995) mengelompokkan stakeholder kedalam yaitu stakeholder primer, sekunder dan stakeholder kunci . Sebagai gambaran pengelompokan tersebut pada berbagai kebijakan, program, dan proyek pemerintah (publik) dapat kemukakan kelompok stakeholder seperti berikut :

1) Stakeholder Utama (primer)

Stakeholder utama merupakan stakeholder yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program, dan proyek. Mereka harus ditempatkan sebagai penentu utama dalam proses pengambilan keputusan.

- a) Masyarakat dan tokoh masyarakat : Masyarakat yang terkait dengan proyek, yakni masyarakat yang di identifikasi akan memperoleh manfaat dan yang akan terkena dampak (kehilangan tanah dan kemungkinan kehilangan mata pencaharian) dari proyek ini. Tokoh masyarakat : Anggota masyarakat yang oleh masyarakat

¹⁸<http://www.pengertianku.net/2015/11/sekilas-pengertian-stakeholder-dan-contohnya-secara-umum.html>.

ditokohkan di wilayah itu sekaligus dianggap dapat mewakili aspirasi masyarakat

- b) Pihak Manajer publik : lembaga/badan publik yang bertanggung jawab dalam pengambilan dan implementasi suatu keputusan.¹⁹

2) Stakeholder Pendukung (sekunder)

Stakeholder pendukung (sekunder) adalah stakeholder yang tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek, tetapi memiliki kepedulian (concern) dan keprihatinan sehingga mereka turut bersuara dan berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal pemerintah.

- a) Lembaga(Aparat) pemerintah dalam suatu wilayah tetapi tidak memiliki tanggung jawab langsung.
- b) Lembaga pemerintah yang terkait dengan isu tetapi tidak memiliki kewenangan secara langsung dalam pengambilan keputusan.
- c) Lembaga swadaya Masyarakat (LSM) setempat : LSM yang bergerak di bidang yang bersesuaian dengan rencana, manfaat, dampak yang muncul yang memiliki “concern” (termasuk organisasi massa yang terkait).
- d) Perguruan Tinggi: Kelompok akademisi ini memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan pemerintah.

¹⁹ *Ibid.*

e) Pengusaha (Badan usaha) yang terkait.²⁰

3) Stakeholder Kunci

Stakeholder kunci merupakan stakeholder yang memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Stakeholder kunci yang dimaksud adalah unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif, dan instansi. Misalnya, stakeholder kunci untuk suatu keputusan untuk suatu proyek level daerah kabupaten.

- a. Pemerintah Kabupaten
- b. DPR Kabupaten
- c. Dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan.²¹

C. Kerangka Berpikir

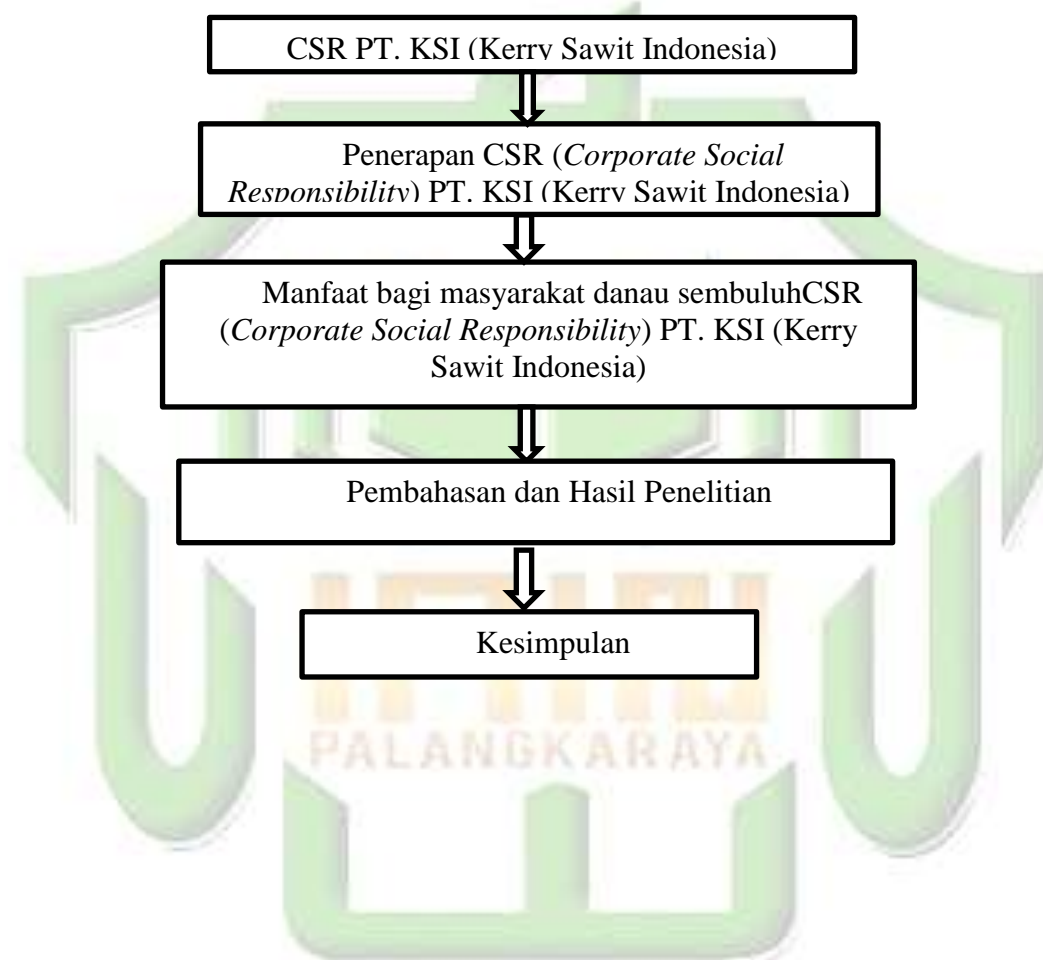
Semenjak hadirnya Undang-undang CSR membuat setiap perusahaan memiliki kewajiban baru tentang tanggung jawab sosial dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Penerapan CSR merupakan salah satu yang terpenting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan adalah sebuah sistem, dalam berkelanjutan dan keseimbangan perusahaan. Ekstensi perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya.

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

Karena dengan adanya CSR ini dan penerapan yang baik maka suatu perusahaan juga akan dapat mencapai tujuan yang di inginkan dengan baik, Serta masyarakat di kabupaten seruyan khusus nya di desa Danau Sembuluh bisa sejahtera.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu selama satu bulan kerana disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti dan informasi serta data yang diperoleh dari tiap-tiap subjek penelitian tersebut. Jika dalam waktu satu bulan data yang dieperoleh belum dapat terkumpul, maka penulis akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Seruyan khususnya di Kecamatan Danau Sembuluh dan PT KSI. (Kerry Sawit Indonesia).

B. Jenis dan Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Jenis pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian lapangan atau *field research* yang artinya penelitian ini dilakukan langsung dilapangan.²² dalam penelitian lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berupa kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²³ Bahwasanya pendekatan penelitian ini digunakan dalam penelitian bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan selanjutnya dapat mendiskripsikan mengenai apa

²² Restum Kartiko Widi, *asas metodologi penelitian*, Yogyakarta: graha ilmu, 2010, hal.52.

²³ Lexy j. Moeloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, hal.6.

yang menjadi penerapan *corporate social responsibility* secara luas dan terperinci serta berusaha mengimplimentsikanya ke masyarakat kabupaten seruyan terkhusus di desa danau sembuluh.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan CSR (*corporate social responsibility*) PT . KSI (Kerry Sawit Indonesia) di danau sembuluh kabupaten seruyan. bahwa didalam menentukan penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*.dimana *purposive sampling* itu sendiri yaitu peneliti dapat memilih responden untuk dijadikan informan utama dalam pengambilan data dilapangan. tujuan dari teknik ini yaitu untuk menentukan subjek yang sesuai dengan kreteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah para pihak perusahaan yaitu Manager Plasma PT KSI (Kerry Sawit Indonesia) dan masyarakat penerima plasma di desa Danau Sembuluh. Kemudian peneliti mengerutkan hanya pada masyarakat yang menerima plasma selama 5 tahun, penentuan subjek dilakukan secara bertujuan dengan persyaratan yang diperlukan (*purposive sampling*). berdasarkan persyaratan yang peneliti tentukan tersebut, maka di dapat 1 (satu) orang manajer dan 3 (tiga) orang masyarakat yang akan peneliti wawancarai dan dimintai keterangan terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan informasi di atas, sehingga didapat 4 (empat) orang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Berikut ini peneliti sajikan tabel subjek penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Jabatan
1	AM	40 Tahun	Manajer
2	EW	60 Tahun	Masyarakat
3	EY	50 Tahun	Masyarakat
4	MD	65 Tahun	Masyarakat

Sumber: Data Peneliti

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. wawancara yang merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan observasi dan dokumentasi merupakan teknik pendukung dalam pengumpulan data dari penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses pertanyaan berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung. di dalam teknik wawancara penelitian yaitu peneliti langsung mengadakan pembicaraan kepada responden atau subjek penelitian yang akan diteliti, sehingga dengan cara

ini peneliti dapat secara langsung mendapatkan informasi data secara jelas dan pasti.²⁴

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penerapan plasma di Desa Danau Sembuluh pada PT KSI (Kery Sawit Indonesia) ?
2. Apakah penerapan plasma itu sendiri sudah bisa memberikan manfaat atau malah sebaliknya mendatangkan konflik bagi masyarakat Danau Sembuluh ?
3. Bagaiamanakah proses pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengurus terhadap penerapan plasma di Desa Danau Sembuluh ?
4. Bagaimana transparansi pembayaran plasma antara pihak masyarakat dengan pihak PT KSI itu sendiri ?

2. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatanya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat di ulang kembali oleh penelitian lain . hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.²⁵ observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatan-pencatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.hal-hal yang diperhatikan dalam melaksanakan observasi:²⁶

²⁴ Abdurrahmat fathoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal 105.

²⁵ S.Nasution, *metodologi research*, Bandung: jemmars, 1991, hal.145.

²⁶ Abdurrahmant fathoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, ... hal.104.

1. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
2. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengendalikan kekuatan daya ingat.
3. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
4. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk di uji kebenarannya.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁷ teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁸ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini juga dapat melengkapi data-data memperkuat keakuratan data yang kita miliki.

D. Keabsahan Data

Pengabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data itu sendiri yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. menurut patton yang dikutip oleh Lexy j. Maleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

²⁷ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, cet VI, bandung: alfabeta, 2010, hal. 82

²⁸ Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, cet XII, Jakarta: PT Rineka cipta, 2012, hal. 206.

melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif .Hal itu dapat dicapai dengan jalan:²⁹

1. Membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara yaitu membandingkan hasil observasi masalah penerapan CSR dengan yang terjadi di masyarakat.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan pandangan masyarakat biasa,orang yang berpendidikan,dan menengah atau tinggi.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data³⁰

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan;(2) menganalisis makna di balik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial itu.

Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial adalah mengungkapkan semua proses etik yang ada dalam suatu fenomena sosial dan mendeskripsikan kejadian proses sosial itu apa adanya sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis tentang proses-proses sosial, realitas sosial, dan semua atribut serta fenomena sosial itu. Sedangkan

²⁹ Lexy j moleong, *metodologi penelitian kualitattif*,... hal.178.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: AlfaBeta, 2014, cet ke-2, hal.79.

menganalisis makna yang ada di balik informasi, data dan proses sosial suatu fenomena sosial dimaksud adalah mengungkapkan peristiwa kebermaknaan fenomena sosial itu dalam pandangan objek-subjek sosial yang diteliti. Sehingga terungkap suatu gambaran terhadap suatu peristiwa sosial yang sebenarnya dari fenomena sosial yang tampak.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa dan pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification).

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Tahap awal dalam proses analisis data kualitatif adalah tahap pengumpulan data (data collection). Saat mengumpulkan data, peneliti akan dengan sendirinya terlihat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataupun teorisasi. Tanpa secara aktif

melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tidak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif hingga ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, atau teori.

Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi (data reduction). Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redaksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

4. Conclusion Drawing and Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih bersifat sementara, dan apabila didukung oleh data yang lebih luas lagi, maka akan dapat menjadi teori.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Desa Sembuluh merupakan salah satu desa yang berada di wilayah dataran rendah disekitar aliran danau sembuluh. Desa Sembuluh juga merupakan desa yang berpenduduk paling padat diantara desa-desa lain, Karena di wilayah desa ini terdapat 2 buah desa yang saling berdekatan yaitu Desa Sembuluh I dan Desa Sembuluh II.

Penduduk asli Desa Sembuluh II mayoritas memeluk agama islam. Potensi yang dimiliki danau sembuluh adalah memiliki pinggiran danau yang berpasir sehingga dapat dijadikan tempat berlabuh dan wisata, potensi perikanan yang sangat tinggi,

Desa Sembuluh II merupakan salah satu dari 8 (delapan) desa di wilayah Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan yang terletak bersebelahan/berbatasan langsung dengan Desa sembuluh I. Danau Sembuluh berbentuk memanjang dari Desa Terawan hingga Desa Telaga Pulang terletak di antara Kecamatan Seruyan Raya dan Kecamatan Danau Sembuluh, dengan luas 7.832,5 ha. Desa Sembuluh II secara administrasi termasuk dalam Kecamatan Danau Sembuluh. dengan batas wilayah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sembuluh I
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seruyan Hilir
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Telaga Pulang

- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Paren.

Wilayah desa Sembuluh II secara umum mempunyai ciri topografi berupa tanah laterit dan sebagian lagi merupakan tanah rawa.. Tanah jenis laterit cocok untuk perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, dan tanah rawa ini cocok untuk lahan pertanian misalnya padi.

Iklim desa Sembuluh II sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau, penghujan, dan pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sembuluh II Kecamatan Danau Sembuluh.

Usaha penduduk desa Sembuluh II yang menjadi mata pencaharian masyarakat adalah petani, buruh tani, buruh swasta, dan lain sebagainya. Jika di lihat dari potensi wilayahnya, ketersediaan Sumber Daya Manusia sangat mendukung untuk kegiatan usaha masyarakat. Usaha produktif masyarakat adalah perkebunan sawit, bertani di ladang dan sawah, beternak serta mencari ikan.

Jika dilihat dari data kependudukan pada profil Desa Sembuluh II, jumlah kepala keluarga sebanyak 800 tersebar di lima rukun tetangga (RT). Dengan jumlah keseluruhan penduduknya sebanyak 7688 jiwa, yang terdiri dari 3701 laki-laki dan 3987 perempuan. Suku yang ada di Desa Sembuluh II terdiri dari suku Dayak, Banjar, Jawa,Bali, Sunda, Flores dan China. Kemajemukan suku di Desa Sembuluh II ini tentunya menggambarkan berbagai aktivitas kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan adat budaya yang berbeda. Masyarakat Desa Sembuluh II sangat

terbuka dengan masyarakat luar, baik tamu ataupun pendatang dan bahkan yang ingin bermukim menjadi warga desa.

Urusan pemerintahan desa dilakukan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa atau BPD. Lembaga ini mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa yang dibantu sekretaris desa, kaur pemerintahan, dan kaur umum. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Danau Sembuluh memiliki batas-batas sebagai berikut

1. Sebelah Utara: Kecamatan Hanau
2. Sebelah Selatan Kecamatan Seruyan Hilir
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Timur
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kab. Kotawaringin Barat.

Keadaan Topografi masing-masing desa di Kecamatan Danau Sembuluh merupakan hamparan tanahnya yang kuning dan subur dengan jumlah curah hujan yang cukup dalam tiap tahunnya diketinggian <500 m dari permukaan laut.

Untuk mencapai Kecamatan Danau Sembuluh yang beribu kota di Telaga Pulang dari Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan dengan jarak tempuh 279 km melalui jalur darat namun melintasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) dikarenakan belum ada jalan tembus, dan jarak tempuh 135 km dengan melalui jalur sungai menggunakan angkutan umum Long Boat.

2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Kerry Sawit Indonesia (Wilmar Group)
Tahun Berdiri	: 9 Maret 2012
Alamat	: Desa Sembuluh 1
Pendiri	: Martua Sitorus dan Kuok Khoon Hong

3. Visi dan Misi PT Kerry Sawit Indonesia

a. Visi PT Kerry Sawit Indonesia

Menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak dipercaya bagi stakeholder.

b. Misi PT Kerry Sawit Indonesia

- 1) Perusahaan kelas dunia yang dinamis dan bisnis agrikultur dan industri terkait dengan pertumbuhan yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di dunia melalui kemitraan dan manajemen yang baik;
- 2) Mensupport penyediaan bahan baku CPO dan PK ke divisi Refinery PK Crushing dan menjadi sumber informasi terhadap perkembangan produksi sawit di wilayah operasionalnya ke trading departemen dan group Wilmar.

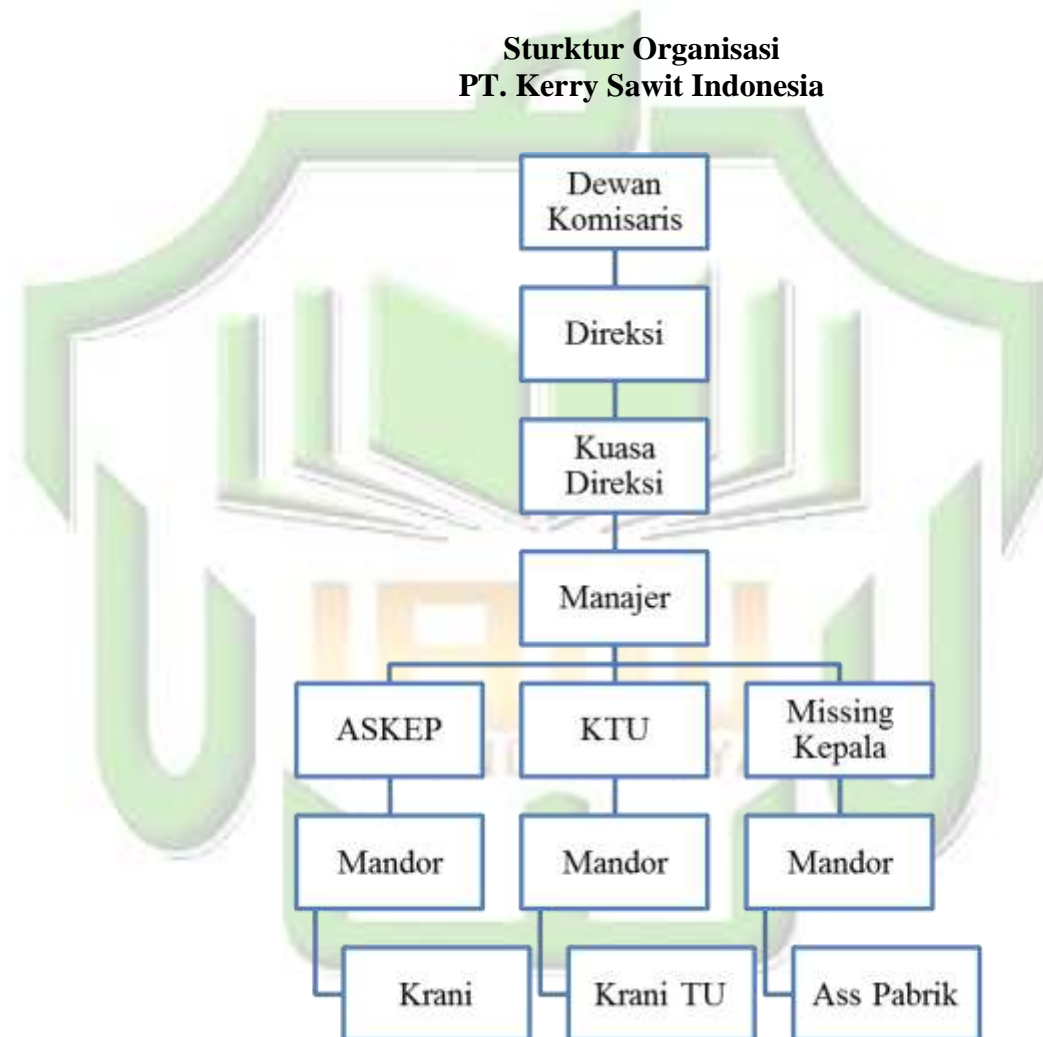
4. Struktur Organisasi PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia)

Struktur organisasi adalah suatu kerangka hubungan kerja antara individu yang bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. struktur organisasi yang baik adalah dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas sehingga dengan sarana dan modal yang tersedia dapat memberikan hasil yang gemilang.

Sebagai badan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau profit dalam menjalankan fungsinya maka diperlukan suatu organisasi

secara nyata dan jelas agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi dapat diatur dan bertanggungjawab. Struktur organisasi dalam suatu perusahaan menggambarkan garis wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian. Dalam penyusunan struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan.

**Struktur Organisasi
PT. Kerry Sawit Indonesia**



B. Penyajian Data

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. KSI (Kerry Sawit Indonesi) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis sosial dan lingkungan.

CSR menjadi tuntutan tak terelakan seiring dengan bermunculanya tuntutan komunitas terhadap korporat. Korporat sadar bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga oleh komunitas yang berada disekelilingnya. Ini artinya telah terjadi pergeseran hubungan antara korporat dan komunitas. Korporat yang biasanya memosisikan diri sebagai pemberi donasi melalui kegiatan *charity*, kini memosisikan komunitas sebagai mitra yang turut andil dalam kelangsungan eksetensi korporat.

Dengan demikian maksud dari pertanyaan tersebut di atas adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh. Untuk itu peneliti melakukan wawancara langsung dengan 3 subjek dari stakeholder. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Subjek stakeholder 1

Nama subjek : Bapak EW

Jabatan : Masyarakat

Usia : 60 Tahun

Penuturan subjek stakeholder 1:

“Kalau aku artinya menyatakan PT Kerry Sawit Indonesia di dalam penerapan tentang plasma cukup bagus, dan rasanya kami juga sebagai masyarakat tetap terimakasih dengan pihak PT Kerry Sawit Indonesia yang sudah istilahnya menyisihkan sebagian perkebunannya untuk mensejahterakan masyarakat. Adapun menyangkut masalah masyarakat artinya plasma bukan membantu secara keseluruhan, tetapi istilahnya menunjang perekonomian masyarakat alhamdulillah hari ini cukup ada dan pelaksanaan perjalanan plasma yang dikeluarkan oleh PT KSI kelihatannya sesuai dengan perjanjian antara Koperasi dengan pihak perusahaan yang mana kita kemarin ada perjanjian itu setiap triwulan artinya setiap tiga bulan sekali keluar alhamdulillah itupun berjalan. Walaupun artinya hasil atau pendapatan yang didapatkan oleh Koperasi itu sesuai dengan keadaan buahnya di lapangan. Jadi, tidak menetap kadang-kadang banyak dan bisa saja sedikit begitu”.³¹

Subjek stakeholder 2

Nama subjek : Bapak EY

Jabatan : Masyarakat

Usia : 50 Tahun

Penuturan subjek stakeholder 2:

“Menurut saya penerapan itu maju sudah ada juga terasa masyarakat, tetapi belum keseluruhannya dapat terealisasi lagi ke masyarakat sepenuhnya. Tetapi bagi masyarakat yang baru sama menikah baru mempunyai KK sendiri belum dapat merasakannya, jadi bagaimana pengurusnya kenapa bisa tidak merata seperti itu, kalau bisa kan harus merata ke masyarakat kalau memang perorangan seperti ini kan sulit begitu”.³²

Subjek stakeholder 3

Nama subjek : Bapak MD

Jabatan : Masyarakat

Usia : 65 Tahun

Penuturan subjek stakeholder 3:

³¹ Wawancara dengan subjek stakeholder 1 pada tanggal 20 April 2018.

³² Wawancara dengan subjek stakeholder 2 pada tanggal 20 April 2018.

“Kalau penerapan pemberian itu waktu ini sudah jalan, tentunya menunjang pendapatan masyarakat yang ada tetapi sayangnya itu dengan harapan kita yang bisa mendorong lebih maju membantu ekonomi masih jauh. Buktinya makin bulan makin dibayarkan ke masyarakat itu malah semakin menurun. Musim hujan seperti ini masyarakat berpikir bahwa buah itu meledak, tetapi pendapatan yang didapat masyarakat baru-baru ini hanya sekitar 650 ribu lah per triwulan. Sudah itu hasil dari plasma itu tidak pernah disampaikan berapa yang diperoleh per triwulan kepada masyarakat. Model dulu oleh pihak Koperasi diberikan daftar berapa pendapatan yang diperoleh, saat ini tidak dilakukan pendaftaran tersebut, belum tahu berapa hasil yang didapat yang akan dibagikan ke masyarakat. Karena 6 bulan pertama itu yang sudah pindah tangan itu kalau tidak salah sekitar 3,6 juta. Jadi, per triwulannya kurang lebih 1,5 juta. Kemudian di dua triwulan berikutnya hanya sekitar 2,6 juta, dan akhir-akhir ini turun ke angka 630 ribu per triwulan dan kami tidak mengetahui apa alasannya”.³³

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan kebenaran apa yang telah disampaikan oleh subjek stakeholder tersebut di atas, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 subjek manajer mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia tersebut. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Subjek manajer

Nama manajer : Bapak AM

Jabatan : Manajer

Usia : 40 Tahun

Penuturan subjek manajer:

“Jadi kalau CSR itu pertama kita melakukan kajian kita turun ke desa di mana desa tersebut merupakan desa binaan PT KSI. Setelah kita melakukan social moving diadakan lah pertemuan dengan melibatkan stakeholder yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan lain sebagainya. Karena

³³ Wawancara dengan subjek stakeholder 3 pada tanggal 20 April 2018.

dipertemuan partisipatif itu dibutuhkan masukan-masukan dari masing-masing sektor tersebut. Dari pertemuan partisipatif itu muncullah keinginan-keinginan yang disampaikan berkaitan dengan sektor masing-masing. Pertemuan partisipatif antara pihak perusahaan dengan pihak desa itu baru kami membuat perencanaan kerja. Dan perencanaan kerja itu diketahui oleh stakeholder, setelah rencana itu terbuat maka kami dengan pihak manajemen untuk dibudgetkan angkanya dan angkanya itu tidak bisa saya buka berapa besarnya tetapi untuk program kerja yang telah disepakati itu tetap bisa dijalankan. Misalkan dari sektor kesehatan membutuhkan alat kesehatan bisa diberikan namun besaran angkanya tidak bisa dibocorkan. Sektor pendidikan membutuhkan seragam sekolah, bisa kita berikan mungkin kepada yang kurang mampu saja. Peringatan hari besar Islam karena sifatnya normatif maka akan kita realisasikan, bedah rumah mungkin akan kita berikan kepada yang lebih membutuhkan saja. Dan yang dikerjakan oleh CSR itu sendiri adalah apa yang memang dibutuhkan oleh desa. Jika kita bicara kepuasan maka tidak akan ada yang puas dengan CSR tersebut, karena CSR hanya bersifat membuka komunikasi sosial yang baik antara pihak perusahaan dengan desa. Dari hasil merawat kebun itu dari kami ada social impact kepada masyarakat berupa CSR, seperti di desa Danau Sembuluh II kami membangun MCK dan di desa Danau Sembuluh I kemarin kami melakukan bedah rumah setiap tahun ada dilakukan itu. Semua yang masuk ke dalam domain CSR sudah berjalan, cuman kalau masalah kepuasan itu tergantung orang yang menerimanya saja. Maka untuk menentukan siapa yang pantas mendapatkan itu bukan dari kami, tapi dari pihak desanya sendiri yang menentukannya”.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 3 subjek stakeholder tersebut di atas mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh, menurut penuturan stakeholder bahwa dampak sosial yang diberikan oleh pihak perusahaan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat. Meskipun belum secara keseluruhan dampak sosial itu diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat, tetapi paling tidak dengan adanya

³⁴ Wawancara dengan subjek manajer pada tanggal 22 April 2018.

pemberian dampak sosial tersebut terutama dalam bentuk sawit plasma sangat membantu dalam menunjang perekonomian masyarakat sekitar.

Meskipun demikian, masyarakat mulai sedikit dibuat resah oleh masalah yang baru-baru ini mencuat ke permukaan yaitu turunnya pendapatan plasma padahal saat itu kondisi buah sedang banyak-banyaknya, tidak jelas apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi dan belum ada penjelasan secara terbuka baik oleh pihak perusahaan maupun pihak Koperasi masyarakat yang diberi wewenang untuk mengelolanya.

Jadi, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh secara menyeluruh belum dapat dirasakan oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini dikarenakan proses panjang untuk menentukan siapa calon yang berhak mendapatkan bantuan dampak sosial perusahaan tersebut. Tetapi paling tidak dengan pemberian sawit plasma kepada masyarakat bisa sedikit menambah dan menunjang perekonomian masyarakat.

Kemudian untuk memperkuat pendapat yang dipaparkan oleh subjek stakeholder tersebut di atas, maka peneliti melakukan wawancara dengan subjek manajer untuk membuktikan kebenaran pendapat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek manajer bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia tersebut tidak dilakukan begitu saja secara sepihak oleh perusahaan, tetapi juga melibatkan semua pihak terkait terutama perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan lain sebagainya guna

memberikan masukan-masukan terkait dampak sosial yang diinginkan oleh masyarakat.

Pihak perusahaan harus turun ke desa tersebut guna melakukan kajian *social moving*, melalui pertemuan partisipatif tersebut dan setelah mendengar masukan-masukan dari masyarakat mengenai keinginan-keinginan dari berbagai sektor yang ada di desa tersebut. Sehingga dengan demikian muncullah sebuah perencanaan oleh pihak perusahaan untuk merealisasikan keinginan tersebut. Dalam merealisasikan keinginan masyarakat terkait kepentingan desa, perusahaan hanya berfokus pada masalah dan sektor desa yang memang benar-benar sedang dibutuhkan desa.

Terkait dengan masalah plasma, seharusnya dengan adanya plasma ini akan menambah kesejahteraan masyarakat. Bagaimana tidak, masyarakat tidak perlu meluangkan banyak waktu untuk bekerja sudah dapat memperoleh pendapatan dari plasma tersebut apabila dikelola dengan benar. Turunnya pendapatan saat buah sedang banyak-banyaknya menurut subjek manajer bahwa hal itu bisa terjadi bukan semata-mata kesalahan pihak perusahaan, kepengurusan Koperasi yang diberi wewenang lebih mempunyai andil dalam hal itu karena perusahaan telah memberinya kepercayaan untuk mengelola.

Meurut penuturan subjek manajer bahwa tidak meratanya bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan itu sebenarnya bukan lagi wewenang dari perusahaan. Pihak perusahaan telah mempercayakan kepada pihak desa untuk melakukan kategorisasi siap calon-calon

penerima bantuan sosial perusahaan tersebut. Berdasarkan data tersebut dan atas dasar program kerja yang telah direncanakan sehingga bantuan sosial perusahaan tersebut bisa tersampaikan secara berkala rutin setiap tahunnya.

2. Manfaat yang dirasakan masyarakat Danau Sembuluh dan pihak perusahaan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia itu sendiri dapat memberikan manfaat pada umumnya. Adanya manfaat yang dirasakan tentu itu berarti bahwa program yang dijalankan oleh perusahaan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian maksud dari pertanyaan tersebut di atas adalah untuk mengetahui manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti melakukan wawancara dengan 3 subjek stakeholder. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Subjek stakeholder 1

Nama subjek : Bapak EW

Jabatan : Masyarakat

Usia : 60 Tahun

Penurutan subjek stakeholder 1:

“Kalau kita berbicara secara keseluruhan, aku rasa kalau hanya satu PT tidak mungkin memberikan terutama yang diterapkan kemarin itu bagi mereka yang sudah punya KK bahkan yang plasma itu berjalannya lebih kurang 4 sampai 5 tahun berjalan, tapi yang kita dapat hasil kurang lebih yang 2 tahun. Artinya

yang di mana KK yang punya KK kan sekarang KK bertambah, dengan demikian harapan masyarakat itu tidak hanya pada PT KSI yang memberikan plasma itu tetapi juga perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Desa Danau Sembuluh ini kami meminta cara penerapannya sama dengan PT KSI karena Perusahaan lain belum menerapkan apa yang diterapkan oleh KSI. Artinya dengan penerapan plasma itu oleh PT KSI itu ya bisa menunjang ekonomi masyarakat yang dulunya hanya bergaji 1 juta bisa bertambah menjadi sekitar 1,1 juta. Jadi, bisalah menunjang kehidupan masyarakat”.³⁵

Subjek stakeholder 2

Nama subjek : Bapak EY

Jabatan : Masyarakat

Usia : 50 Tahun

Penuturan subjek stakeholder 2:

“Ya kalau memang manfaat plasma itu memang banyak untuk menunjang perekonomian masyarakat. Manfaat untuk kehidupan keluarga, tetapi manfaat secara luasnya belum terasa”.³⁶

Subjek stakeholder 3

Nama subjek : Bapak MD

Jabatan : Masyarakat

Usia : 65 Tahun

Penuturan subjek stakeholder 3:

“Manfaat dari plasma itu tentunya menunjang pendapatan masyarakat yang ada tetapi sayangnya itu dengan harapan kita yang bisa mendorong lebih maju membantu ekonomi masih jauh. Buktinya makin bulan makin dibayarkan ke masyarakat itu malah semakin menurun. Musim hujan seperti ini masyarakat berpikir bahwa buah itu meledak, tetapi pendapatan yang didapat masyarakat baru-baru ini hanya sekitar 650 ribu lah per triwulan. Sudah itu hasil dari plasma itu tidak pernah

³⁵ Wawancara dengan subjek stakeholder 1 pada tanggal 20 April 2018.

³⁶ Wawancara dengan subjek stakeholder 2 pada tanggal 20 April 2018.

disampaikan berapa yang diperoleh per triwulan kepada masyarakat”³⁷.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 3 subjek stakholder tersebut di atas, dapat peneliti ketahui bahwa manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di Danau Sembuluh yaitu sebagai salah satu faktor yang menunjang perekonomian masyarakat terutama dari sektor plasma. Dengan adanya plasma dinilai mampu memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat, sehingga masyarakat bisa memperoleh nilai *income* lebih dari biasanya. Meskipun belum sampai menjamah kepada lapisan masyarakat yang lebih luas.

Sebagai bahan untuk memperkuat argumen yang telah dipaparkan oleh 3 subjek stakeholder tersebut di atas, maka peneliti melakukan wawancara dengan subjek manajer guna mendapatkan kebenaran dari informasi tersebut. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Subjek manajer

Nama subjek : Bapak AM

Jabatan : Manajer

Usia : 40 Tahun

Penuturan subjek manajer:

“Kalau dari perusahaannya menurut saya sudah cukup baik bukan karena saya orang perusahaan, masalahnya apa bisa dibaca se-Seruyan hanya KSI yang sudah bisa memberikan walaupun belum maksimal. Harusnya dengan adanya plasma ini bisa menambah kesejahteraan bukan menambah permasalahan

³⁷ Wawancara dengan subjek stakholder 3 pada tanggal 20 April 2018.

seharusnya kalau pengelolaannya baik. Akan menjadi berkah karena plasma ini si penerima tanpa harus bekerja susah payah tanpa harus mengganggu aktivitas kerja dia tiba-tiba dapat uang dana segar, yang sebelum ada plasma hanya berpenghasilan 2 juta cukup untuk makan, dengan adanya plasma mereka bisa menabung”.³⁸

Berdasarkan wawancara peneliti dengan subjek manajer dapat kita ketahui bahwa manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia tersebut adalah sebagai tambahan perekonomian bagi masyarakat. Masyarakat yang dulunya sebelum ada plasma pendapatan mereka hanya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya plasma mereka bisa menyisihkannya untuk ditabung.

Jadi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan oleh PT. Kerry Sawit Indonesia dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa tambahan *income*. Dengan *income* yang terus bertambah tentu diharapkan masyarakat akan menjadi semakin maju dan sejahtera.

C. Analisis Data

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. KSI (Kerry Sawit Indonesi) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggungjawab yang diberikan perusahaan kepada masyarakat berupa tanggungjawab sosial. Tujuan dari pemberian tanggungjawab sosial tersebut sejatinya adalah demi mensejahterakan masyarakat yang menjadi binaan perusahaan itu sendiri. Semakin banyak masyarakat menerima bantuan dari tanggungjawab sosial perusahaan,

³⁸ Wawancara dengan subjek manajer pada tanggal 22 April 2018.

maka semakin maju pula pola kehidupan masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun sosialnya.

Menurut Elvinaro Ardianto dan Dindin M. Mahfuzh dalam bukunya yang berjudul “Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR” mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis sosial dan lingkungan.

Berdasarkan pengertian teori tersebut, maka menurut analisis peneliti bahwa upaya tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh PT. Kerry Sawit Indonesia kepada masyarakat desa Danau Sembuluh merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Upaya perusahaan untuk menerapkan CSR tersebut tidak dilakukan oleh perusahaan sendirian, melainkan perusahaan juga melibatkan seluruh elemen masyarakat terkait guna merancang dan mengkaji setiap keinginan-keinginan masyarakat. Melalui pertemuan partisipatif antara pihak perusahaan dengan pihak masyarakat itulah nantinya akan dibuat sebuah program-program kerja perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Orientasi pada nilai ekonomis sosial dan lingkungan menjadi titik acuan perusahaan dalam menyeimbangkan semua aspek tersebut. Perusahaan yang melakukan aktivitas produksi atau aktivitas

bisnisnya pasti akan mengacu pada aspek-aspek tersebut. Hal demikian harus dilakukan secara berkesinambungan sebagai perwujudan dari komitmen perusahaan terhadap masyarakat yang menjadi binaannya. Sehingga peran dari CSR itu sendiri adalah sebagai suatu sarana untuk menjaga keberlangsungan aktivitas bisnis perusahaan, tetapi juga tetap dalam koridor untuk tidak merusak lingkungan.

Bukti komitmen PT.Kerry Sawit Indonesia terhadap masyarakat desa Danau Sembuluh yang notabene menjadi desa binaannya, komitmen tersebut diwujudkan tidak hanya melalui pembangunan infrastruktur-infrastruktur desa saja tetapi juga berupa pemberian plasma kepada masyarakat. Dengan adanya plasma ini sebenarnya menjadi solusi bagi masyarakat dan bahkan bisa mengangkat derajat kesejahteraan mereka apabila dikelola dengan baik. Namun pengelolaannya yang krisis kepercayaan membuat kepengurusannya terkesan saling curiga dan mencurigai satu sama lain. Tidak heran jika banyak ditemui banyak persoalan mengenai plasma tersebut.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di Danau Sembuluh tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Elvinaro Ardianto dan Dindin M. Mahfuzh dalam bukunya yang berjudul “Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR”, menurut pendapat mereka bahwa CSR menjadi tuntutan tak terelakan seiring dengan bermunculannya tuntutan komunitas terhadap

korporat. Korporat sadar bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga oleh komunitas yang berada disekelilingnya. Ini artinya telah terjadi pergeseran hubungan antara korporat dan komunitas. Korporat yang biasanya memosisikan diri sebagai pemberi donasi melalui kegiatan *cbarity*, kini memosisikan komunitas sebagai mitra yang turut andil dalam kelangsungan eksetensi korporat.

Bedasarkan uraian keterkaitan dengan teori di atas, menurut analisis peneliti bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja tetapi ada dua faktor yang sangat menentukan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor inetrnal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti kualitas sumber daya manusia, kemampuan dalam manajerial, peralatan yang canggih dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yaitu komunitas di sekeliling perusahaan. Kedua faktor ini apabila mampu dikelola dan dibangun dengan baik, maka perusahaan akan dengan mudah untuk mencapai tujuannya dengan tetap berwawasan pada ekonomi, sosial dan lingkungan.

Selain itu, jika peneliti kaji lebih dalam lagi bahwa tuntutan perusahaan terhadap tanggungjawab sosial kepada masyarakat tersebut merupakan suatu hal yang tidak terelakkan. Aktivitas produksi atau aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan itu sendiri yang memunculkan suatu *social impact*, sehingga secara

bertanggungjawab perusahaan harus memberikan komitmen itu. Namun, suatu hal yang perlu untuk digaris bawahi adalah bahwa saat ini perusahaan tidak lagi memposisikan dirinya sebagai donasi, tetapi perusahaan lebih memposisikan masyarakat sebagai mitra dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian masyarakat juga dapat ikut serta dalam menjaga eksistensi perusahaan tersebut.

Tentunya dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut perusahaan harus berpegang dan tunduk pada aturan yang berlaku. Berdasarkan amanat dari UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) sebagai berikut:

- a) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- b) Tangung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana pada ayat satu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan. Sebagai biaya perseroan yang pelaksananya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana di maksud dalam ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tangung jawab sosial dan lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.

Dengan berdasar pada amanat yang tercantum di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di atas, maka

perusahaan berkewajiban untuk memberikan tanggungjawab sosial kepada masyarakat, tidak hanya itu perusahaan juga berkewajiban menjaga keseimbangan lingkungan sekitar. Dengan demikian diharapkan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tidak khawatir lagi akan dampak buruk dari aktivitas perusahaan tersebut. Di samping itu, masyarakat juga diposisikan sebagai mitra perusahaan dalam menjalankan usahanya, sehingga masyarakat juga turut andil dalam eksistensi perusahaan demi menuju kesejahteraan masyarakat yang diinginkan.

Oleh sebab itu, CSR berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Hal itu diwujudkan melalui program-program yang direncanakan selama kurun waktu tertentu. Komitmen bisnis tersebut dijalankan guna mencapai kemajuan ekonomi masyarakat serta dapat memperoleh kehidupan yang lebih layak.

Berdasarkan uraian di atas, posisi masyarakat yang dijadikan sebagai objek dan sekaligus sebagai mitra dalam mengembangkan bisnis perusahaan ini diungkapkan melalui laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Dikaji dengan teori stakeholder bahwa posisi masyarakat di sini sebagai pihak yang menerima manfaat yang terkait dengan

rencana suatu proyek bisnis, sedangkan perusahaan sebagai yang memberi manfaat atau pemilik proyek bisnis tersebut. Menurut teori stakeholder utama bahwa Stakeholder utama merupakan stakeholder yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program, dan proyek. Mereka harus ditempatkan sebagai penentu utama dalam proses pengambilan keputusan.

- a) Masyarakat dan tokoh masyarakat : Masyarakat yang terkait dengan proyek, yakni masyarakat yang diidentifikasi akan memperoleh manfaat dan yang akan terkena dampak (kehilangan tanah dan kemungkinan kehilangan mata pencaharian) dari proyek ini. Tokoh masyarakat : Anggota masyarakat yang oleh masyarakat ditokohkan di wilayah itu sekaligus dianggap dapat mewakili aspirasi masyarakat.
- b) Pihak Manajer publik : lembaga/badan publik yang bertanggung jawab dalam pengambilan dan implementasi suatu keputusan.

Menurut analisis peneliti bahwa masyarakat dan pihak perusahaan merupakan stakeholder utama dalam kaitan dengan proyek yang dijalankan suatu perusahaan. Di satu sisi masyarakat akan memperoleh manfaat dari proyek tersebut berupa tanggungjawab sosial perusahaan untuk kesejahteraan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang diperlukan. Di sisi lain, masyarakat juga akan terkena dampak dari proyek tersebut seperti kehilangan tanah dan mata pencaharian mereka. Perusahaan yang bertindak sebagai pengambil keputusan diharapkan mampu memberikan suatu kebijakan

agar terciptanya kesejahteraan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan.

Jadi, menurut hemat peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh sudah berjalan dengan sebagai mana mestinya. Terlepas dari berbagai macam persoalan yang muncul, tetapi paling tidak dengan adanya CSR tersebut membantu masyarakat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya CSR itu pihak perusahaan juga akan membangun sebuah sistem komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga akan mempermudah dalam pencapaian tujuan bersama.

2. Manfaat yang dirasakan masyarakat Danau Sembuluh dan pihak perusahaan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh PT.KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

Aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan secara tidak langsung akan memunculkan sebuah tuntutan berupa tanggung sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang tidak dapat dielakkan lagi. Semakin maju dan berkembangnya suatu perusahaan maka tanggungjawab sosialnya juga semakin besar, tidak hanya pada aspek sosial-ekonomi semata melainkan juga pada aspek lingkungan sekitar.

Masyarakat dan perusahaan merupakan para pihak dalam stakeholder utama, karena masyarakat merupakan pihak yang menerima manfaat atau bahkan dampak dari proyek yang dijalankan

perusahaan. Sedangkan perusahaan merupakan pihak yang memberikan manfaat atau pihak yang mempunyai kepentingan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa manfaat dari CSR itu sendiri adalah dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada 3 (tiga) hal, yaitu profit, lingkungan, dan masyarakat. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan deviden bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. Dengan lebih banyak memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang. Perusahaan juga ikut mengambil bagian dalam aktivitas manajemen bencana.

Sejalan dengan pemaparan teori di atas, manfaat dari CSR oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh adalah sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat, baik dalam hal perekonomian maupun sosial. Di samping itu tanggungjawab perusahaan juga untuk menjaga kelestarian lingkungan, bagaimana perusahaan harus menjaga dan mengontrol aktivitas bisnisnya agar tidak mencemari serta merusak keseimbangan lingkungan.

Menurut analisis peneliti bahwa manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh yaitu:

- a. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan pendapatan;
- b. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini masyarakat dapat memperoleh bantuan sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas sehari-hari mereka;
- c. Masyarakat dapat menikmati pemberian fasilitas pendidikan, kesehatan dan sosial atau bahkan fasilitas keagamaan.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh memberikan manfaat yang begitu terasa bagi masyarakat, meskipun dalam penyalurannya masih belum merata. Proses pemberian CSR oleh perusahaan tidak lepas dari pihak perangkat desa yang memberikan sejumlah data kepada perusahaan terkait siapa calon yang berhak menerima program CSR tersebut. Selain itu pihak perangkat desa juga memberikan gambaran mengenai infrastruktur yang diperlukan guna kemajuan desa. Tentu hal ini dapat dilakukan secara sembarangan, harus ada standar dan prosedur yang berlaku. Oleh sebab itu, pihak desa maupun pihak perusahaan harus mempunyai kriteria-kriteria tertentu agar pemberian bantuan itu tidak salah sasaran.

Manfaat di bidang kesehatan yaitu masyarakat dapat memperoleh akses kesehatan dengan mudah, peralatan kesehatan yang cukup lengkap dan fasilitas kesehatan yang memadai mampu menjamin kesehatan masyarakat. Manfaat di bidang sosial masyarakat menerima bantuan bedah rumah dan pembangunan fasilitas-fasilitas umum seperti infrastuktur jalan, sekolah, tempat ibadah dan lain sebagainya. Manfaat di bidang pendidikan berupa bantuan seragam sekolah dan perlengkapan pendidikan lainnya. Manfaat di bidang keagamaan yang merupakan kegiatan normatif perusahaan mengimplementasikannya melalui perayaan hari-hari besar Islam atau yang lainnya.

Demikian itu merupakan wujud dari tanggungjawab sosial dan komitmen perusahaan untuk memberikan manfaat kepada komunitas dan lingkungan di sekelilingnya. Pihak perusahaan dan pihak masyarakat berusaha membangun suatu sistem komunikasi yang baik melalui program-program partisipatif yang melibatkan semua pihak. Dengan demikian masyarakat akan terbantu dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CR) perusahaan, sedangkan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan. Maka dapat peneliti tarik beberapa buah kesimpulan, adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh yaitu melalui kajian-kajian yang dilakukan oleh perusahaan terkait proyek bisnis, sehingga terjadilah pertemuan partisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu perusahaan, perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pihak terkait lainnya. tujuan dari pertemuan itu adalah untuk merencanakan program-program perusahaan terkait dengan proyek bisnis yang akan dijalankan sebagai wujud komitmen dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Masyarakat diposisikan sebagai mitra oleh perusahaan, sehingga masyarakat juga ikut ambil andil dalam eksistensi perusahaan tersebut. Dengan demikian, penerapan CSR akan menunjang perekonomian masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Adapun manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat adalah sebagai berikut:
 - a. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan pendapatan;
 - b. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini masyarakat dapat memperoleh bantuan sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas sehari-hari mereka;
 - c. Masyarakat dapat menikmati pemberian fasilitas pendidikan, kesehatan dan sosial atau bahkan fasilitas keagamaan.

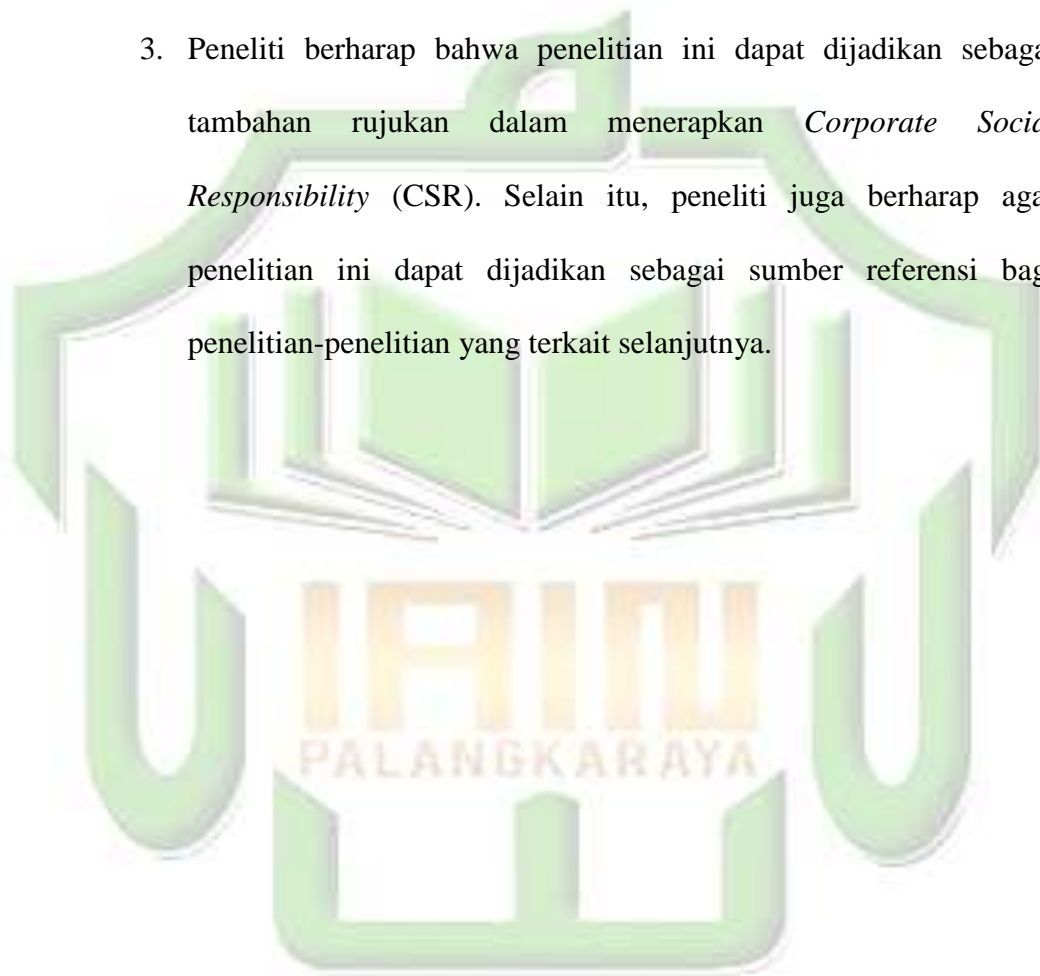
B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Kerry Sawit Indonesia di desa Danau Sembuluh ke depannya disarankan agar lebih mampu untuk lebih merata, sehingga dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di desa Danau Sembuluh. Kepengurusan yang lebih baru, transparan dan objektif harus bisa diupayakan agar krisis kepercayaan antar masing-masing pengurus tidak terjadi lagi. Masing-masing pihak terkait baik perusahaan, koperasi dan masyarakat harus mampu membangun sistem koordinasi yang baik agar semua aspirasi dapat tersampaikan baik.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak perusahaan yaitu PT. Kerry Sawit Indonesia dalam menentukan program kerja CSR agar lebih

terarah dan berkesinambungan, sehingga akan memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat secara menyeluruh. Perusahaan harus lebih peka terhadap tidak hanya pada masyarakat yang menjadi binaan perusahaan, tetapi juga peka terhadap lingkungan. Bagaimana agar aktivitas bisnis perusahaan tidak mencemari atau bahkan merusak tatanan lingkungan yang ada.

3. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang terkait selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afni Khofsoh, Nur. 2013. Pelaksanaan program kerja CSR PT DJARUM dalam meningkatkan produktivitas masyarakat (studi kasus program community empowerment di desa sodo, palihan, gunung kidul Jogjakarta, Jogjakarta :UIN SUNAN KALIJAGA .
- B. Milles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1999. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: universitas Indonesia press.
- Darwin, Ali. *Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia*, EBAR, 2006.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2010. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- J. Moeloeng, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartiko, Widi, Restum. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: graha ilmu.
- Lamo Said, Achmad. 2013. *Corporate Social Responsibility dalam perseptif governance*. Sleman: cv budi utama.
- Martani, Dwi. 2006. *Makna CSR, Sejarah dan Perkembangannya*. EBAR.
- Nasution, S. 1991. *Metodologi Research*, Bandung: jemmars.
- Rahmatullah, Trianita Kurniati. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama. *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*.
- <http://www.pengertianku.net/2015/11/sekilas-pengertian-stakeholder-dan-contohnya-secara-umum.html>.
- <http://www.rahmatullah.net/2013/11/klasifikasi-csr-menurut-jenis-program.html>